





Energizing Sustainability

Peran Pertamina Mendukung Tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai Wujud Tanggung Jawab Sebagai Perusahaan Energi Terintegrasi

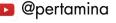
Bandung, 9 Desember 2021











Pandangan Global dan Nasional tentang Keberlanjutan

Membangun Energi Kemandirian untuk Indonesia



GLOBAL

NASIONAL

PERTAMINA







Kepentingan

- Tema Mengubah Dunia Kita Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan.
- Tujuan dan Rencana aksi global guna mengakhiri kemiskinan, kesenjangan dan melindungi lingkungan.

Sasaran RPJMN 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang

Pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan, guna mendukung terwujudnya kemandirian energi nasional dan mencapai posisi Pertamina sebagai "World Class National Energy Company"

Sustainable Development Goals

- 17 Target SDG yang meliputi aspek people, planet, prosperity, partnership, dan peace.
- Deskripsi kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- Fokus Utama Pembangunan:
 Infrastruktur, Investasi, APBN Tepat Sasaran, SDM,
 dan Reformasi Birokrasi
- 4 Pilar RPJMN IV
 Kelembagaan Politik dan Hukum yang mantap,
 Kesejahteraan Masyarakat yang terus meningkat,
 Struktur Ekonomi yang semakin maju dan kokoh,
 Terwujudnya keanekaragaman hayati yang

Pengembangan Bisnis Energi
Pengembangan sektor hulu,
Pengembangan Midstream Gas,
Pengembangan Hilir,
Pengembangan EBT

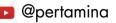




terjaga







Kebijakan: Sustainability Policy



Kebijakan Keberlanjutan (Sustainability Policy) sebagai inti dari tanggung jawab sebagai perusahaan energi terintegrasi. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong kepatuhan terhadap regulasi dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pengembanan praktik keberlanjutan di seluruh bisnis.















Tata Kelola





















Energizing Sustainability

Menyusun regulasi dan strategi sebagai komitmen untuk merealisasikan keberlanjutan melalui program pemberdayaan masyarakat



Energizing Community Resilience

Mengimplementasikan strategi melalui kolaborasi dengan stakeholder untuk mewujudkan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi.





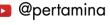
Menciptakan nilai tambah dengan stakeholder dan penerima manfaat untuk membangun kemandirian.











PERTAMINA

TAHAPAN PENGEMBANGAN AKSES ENERGI BERSIH BERBASIS CID



PROGRAM DESA ENERGI BERDIKARI





Program Desa Energi Berdikari merupakan bagian dari komitmen ESG (Environment, Social, Governance) yang dijalankan oleh Pertamina sebagai upaya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk memiliki akses terhadap energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan, dengan produksi energi total sebesar 40.400 KWH dan 172.800 m3 Pengolahan sampah menjadi gas metana dan

peningkatan pendapatan masyarakat lebih dari Rp 870 juta/tahun.











PROGRAM UNGGULAN

DESA MANDIRI ENERGI LISTRIK

NUNUKAN, TARAKAN

- Mengaliri listrik dengan Solar Cell Home Syatem dan PLTS Komunal.
- Menekan emisi dengan mengganti genset solar menjadi tenaga surga.

Pembangkit Listrik Tenaga Micro Hydro (PLTMH) *Exit Program

MERBAU, SUMATERA SELATAN Pemanfaatan untuk pengembangan Produk Lokal

DESA ENERGI

BERDIKARI BIOGAS

LAMPUNG TENGAH

Pemanfaatan Biogas untuk memasak

PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro)*Exit Program

ULUBELU_F

Mampu menghasilkan energi listrik sebesar 5000 Watt.

Konservasi Elang Kamojang

KAMOJANG

Pemanfaatan mikrohidro sebagai pembangkit listrk yang menghasilkan daya 1.000 watt

LEBAH ENBARTER

TARAKAN *Exit Program

- Mengolah minyak jelantah menjadi Biodiesel
- Mengolah limbah rumput laut menjadi Bioetanol
- Mengolah sampah menjadi Pupuk Organik

WASTECO

BALIKAPAPAN Pemanfaatan aliran gas methane yang dihasilkan dari TPA Manggar untuk mengurangi penggunaan LPG Subsidi 3 Kg.

E-MAS BAYU & E-MBAK MINA

CILACAP

- Memanfaatkan tenaga surya untuk mengaliri listrik.
- Menghasilkan EBT dengan pengurangan emisi dan memproduksi 240 Liter air tawar/jam.

DAMPAK LINGKUNGAN

- Penurunan gas emisi hingga 115,51 ton CO2e /tahun.
- Pengolahan sampah menjadi gas metana 172.800 m3/tahun.
- Menghasilkan energi terbarukan 40.400 KWH
- 1,4 Ton Pengolahan Limbah menjadi Biodiesel dan Bioethanol.
- Penghematan LPG 3 kg sebanyak 1.440 tabung /tahun.

DAMPAK EKONOMI

- Peningkatan pendapatan sebesar **Rp 870 juta/tahun.**
- 1.040 orang Penerima Manfaat program Energi Berdikari Pertamina
- Pemanfaatan hasil tambak: 160 Kg Bandeng, 50 Kg Udang, 20 Kg Kepiting /bulan

